

**TAKSONOMI MAKANAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar Sarjana Sastra
Jurusan Sastra Inggris**

Oleh

GLENDI FLADIMIR MONTOLALU

16091102148



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2022**

**TAKSONOMI MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA
MONGONDOW
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

Glendi Fladimir Montolalu¹

Rina P. Pamantung²

Theresia M. C. Lasut³

ABSTRACT

This research is entitled “Food Taxonomy in English and Mongondow Language: A Contrastive Analysis”. The objectives of this research are to identify, classify, analyze and contrast the kinds and categories of food in English and Mongondow Language. In this research, the writer uses descriptive method. The writer read some books about taxonomy of food to find the theory. The data of food in English were collected from thesis, books and articles, while those in Mongondow Language were taken from direct interview by interviewing some informants. The data of foods in English and Mongondow Language that have been collected then identified, classified, and analyzed by using theory of Fricsh in Hickerson. Then, the data of both languages were contrasted by using Lado’s theory. The result of this research showed that in English and Mongondow Language, there are no differences in the food categories because both have the same categories, namely solid food and liquid food or drinks. The differences found are English has four kinds of solid food, such as 1) meat and fish or seafood, 2) vegetables, 3) breads, and 4) fruits, but Mongondow Language has five solid food, such as 1) meat and fish or seafood, 2) vegetables, 3) breads, 4) fruits dan 5) rice. Also the differences that found were in liquid food or drinks. English has two categories, they are alcoholic drinks and non-alcoholic drinks. Alcoholic drinks in English are found in two kinds, namely low and high alcoholic content, and in non-alcoholic drinks in English are found in five kinds, namely 1) mineral water, 2) refreshing drinks, 3) tall drinks, 4) stimulant, and 5) nourishing, while Mongondow Language liquid food or drinks has only one category, namely non-alcoholic drinks. Non-alcoholic drinks in Mongondow Language are found in seven, such as 1) te’ manis, 2) te’ putih, 3) kopi, 4) saraba, 5) susu, 6) kopi korot, and 7) tubik in’ bango.

Keywords: Taxonomy, Foods, English, Mongondow Language, Contrative Analysis

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Budaya merupakan suatu kepercayaan yang diyakini secara turun-temurun. Menurut Taylor (1873: 30), budaya adalah keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan segala kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan dalam suatu masyarakat terdiri atas tujuh unsur yang saling berkaitan, yaitu sistem peralatan hidup, mata pencaharian, religi, pengetahuan, organisasi sosial, kesenian, dan bahasa. Akmajian dkk (2001: 5), menyatakan bahwa dalam linguistik, bahasa dapat dipelajari dari cabang-cabang linguistik yaitu baik dari yang internal (murni) maupun eksternal (terapan). Cabang internal linguistik ialah: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Cabang eksternal linguistik adalah: sosiolinguistik, psikolinguistik, dan etnolinguistik. Sosiolinguistik adalah studi tentang hubungan antara penggunaan bahasa dan struktur masyarakat. Psikolinguistik adalah studi tentang proses mental dalam pemakaian bahasa, bagaimana informasi ini digunakan dalam produksi dan pemahaman ekspresi, dan bagaimana manusia memperoleh kemampuan berbahasa. Etnolinguistik berkaitan dengan persimpangan bahasa, budaya, dan masyarakat. Dalam linguistik, istilah taksonomi dapat disamakan dengan klasifikasi atau pengelompokan atau kelas atau sub-kelas (Parera, 1993: 148). Van Leeuwenhoek dalam Austin (2011) mencatat bahwa taksonomi (teori klasifikasi, nomenklatur, dan identifikasi) adalah proses buatan manusia, yaitu organisme yang termasuk dalam klasifikasi apapun tidak memilih untuk ditempatkan dalam kelompok yang telah dibuat oleh manusia. Penelitian ini akan berfokus pada taksonomi makanan.

Frisch dalam Hickerson (1980: 20) membagi jenis makanan dalam dua kategori, yaitu makanan padat dan makanan cair atau minuman.

1. Makanan padat, termasuk dalam bentuk makanan padat yang menggunakan kata kerja „makan“.
2. Minuman, termasuk dalam bentuk minuman yang menggunakan kata kerja „minum“.

Alasan peneliti memilih makanan sebagai objek penelitian, yaitu makanan merupakan satu hal penting yang sangat dicari dan dibutuhkan oleh kita sebagai makhluk hidup. Selain itu juga, penulis ingin tahu lebih banyak mengenai istilah-istilah makanan karena makanan mempunyai daya tarik sendiri sehingga mengapa peneliti memilih dan mengambil bagian ini. Oleh karena itu, melihat kembali bahwa orang hanya bisa menikmati hasil makanan tanpa memiliki informasi yang terikat di dalamnya maka penelitian tentang makanan, khususnya taksonomi makanan perlu dilakukan dengan cara mendefinisikan dan mengklasifikasikannya.

Desa Toruakat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dumoga. Desa Toruakat memiliki luas wilayah ± 32.000 Ha, sedangkan untuk jumlah penduduk yang tinggal disini 3.226 Jiwa yang tersebar di 6 dusun. Bahasa yang digunakan di desa ini adalah Bahasa Mongondow, Melayu, dan Minahasa. Bahasa Inggris dan Mongondow merupakan dua bahasa berbeda. Bahasa Inggris berasal dari keluarga bahasa Indo-Eropa, dan Bahasa Mongondow dari keluarga bahasa Austronesia, sehingga kedua bahasa memiliki karakter mereka sendiri (Keraf, 1991: 4).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang “Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow” perlu dilakukan untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperkenalkan makanan khas Mongondow.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, adapun masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Apa jenis dan kategori makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow?
2. Apa perbedaan jenis dan kategori makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis kategori makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow.
2. Untuk menemukan perbedaan antara jenis dan kategori makanan dalam kedua bahasa.

1.4 manfaat penelitian

Manfaat penting dari penelitian ini, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan dalam memperluas data penunjang teori linguistik terlebih khusus dalam bidang etnolinguistik tentang makanan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berguna dan juga bermanfaat dalam keinginan meneliti kajian taksonomi dalam aspek makanan pada bahasa-bahasa daerah lainnya.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi para pembaca atau peminat kajian taksonomi makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow, terutama makanan yang ada di Mongondow.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. “Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Karo: Suatu Analisis Kontrastif”, ditulis oleh Perangin-Angin (2019). Dalam Bahasa Inggris, roti merupakan makanan pokok sedangkan dalam Bahasa Batak Karo nasi yang menjadi bahan makanan utama pokok. Kategori minuman sendiri dalam Bahasa Inggris ditemukan ada dua jenis minuman beralkohol dan dalam Bahasa Batak Karo hanya ada satu jenis minuman untuk alkohol.
2. “Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa”, ditulis oleh Pamantung (2015). Dalam penelitian ini Pamantung menggunakan teori *Medan makna*. Penulis menjelaskan bahwa konsep budaya makanan dan minuman Minahasa memiliki nilai budaya yang bertransformasi secara dinamis dengan nilai social dan ekonomis ke arah materialism berdasarkan fungsi konsiderasi pemanfaatan pesta dan non-pesta berupa klasifikasi maknan berlabel linulut dan non-linulut, serta minuman berlabel cap tikus dan non-captikus. Temuan penelitian ini terjadi pada acara ucapan syukur serta menunjukkan adanya seri komponen makna sebagai parameter penamaan, yaitu bahan makanan, cara teknik memasak, alat yang dipakai pada saat memasak, lokasi pembuatan makanan menurut wilayah pemakaian bahasa lokal Minahasa, sejarah yang mempengaruhi etnis/bahasa di Minahasa, yang menyebabkan variasi beranekaragam makanan dan minuman khas Minahasa bertahan kokoh sampai saat ini.

3. “Kuliner sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal”, ditulis oleh Zahrulianingdyah (2018). Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa industri pariwisata merupakan kumpulan bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk maupun jasa pelayanan yang dijajahkan didaerah destinasi wisata lokal, salah satunya seperti ditempat destinasi Candi Borobudur, kuliner yang dapat dijumpai antara lain ialah getuk, tahu kupat dan rengginang.
4. “Pengembangan Ensiklopedi Makanan Tradisional D.I Yogyakarta”, ditulis oleh Utomo (2016). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan prospek pengembangan buku ensiklopedi makanan tradisional yang ada di D.I Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan serta teori yang digunakan penulis yakni teori dari Chaer (2007: 181).
5. “Istilah-istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Totemboan: Suatu Analisis Kontrastif”, oleh Sekeon (2019). Dia menjelaskan dalam penelitiannya, dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Totemboan memiliki persamaan jenis makanan, yaitu pada jenis makanan padat. Untuk perbedaannya sendiri terletak pada jenis makanan cair, di mana Bahasa Totemboan memiliki jenis ini sedangkan untuk Bahasa Inggris tidak.

Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada objeknya, yaitu penulis meneliti tentang taksonomi makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow.

1.6 Landasan Teori

Frisch dalam Hickerson (1980: 120). Mengatakan bahwa taksonomi makanan ialah klasifikasi makanan dengan berbagai jenis dalam suatu bahasa dan dikategorikan menjadi dua, yakni:

1. Makanan padat, termasuk dalam bentuk makanan yang menggunakan kata kerja „makan“. Beberapa contoh makanan padat ialah:
 - a. Daging atau makanan laut(ikan, dll). Contoh dari beberapa jenis makanan di atas ialah: babi, ayam, ikan tuna, lobster dan kepiting.
 - b. Kue atau roti. Contohnya, panekuk, brownies, cake, roti tawar.
 - c. Sayuran merupakan jenis makanan yang kaya akan serat serta sangat bagus untuk melancarkan siklus pencernaan dan buang air besar.
 - d. Buah-buahan adalah jenis makanan pendamping untuk melengkapi nutrisi serta vitamin dalam tubuh demi meningkatkan metabolisme tubuh dan daya tahan.

2. Makanan cair dan Minuman, termasuk dalam bentuk minuman yang menggunakan kata kerja „minum“. Contoh beberapa minuman adalah:
 - a. Minuman beralkohol: Contohnya adalah anggur, bir, saguer dll.
 - b. Minuman non-alkohol: Contoh minuman ini ialah susu, cola, tea, dan kopi.

Lado (1957: 114), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa antara dua bahasa yang berbeda dan untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa.

1.7 Metodologi

Metode deskriptif(mendeskripsikan) adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Suryana 2010: 20).

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa jurnal dan artikel diinternet yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu juga, penulis mendapatkan atau mengumpulkan informasi lainnya dari perpustakaan terdekat serta ikut membaca dari tesis dan skripsi oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang penulis ambil.

2. Pengumpulan data

Penulis mengambil data makanan dalam Bahasa Inggris dari tesis yang ditulis oleh Astri Perangin-angin (2019) dan buku yang ditulis oleh Farmer (1918) dan artikel tentang makanan. Setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk sebagai bahan awal penelitian, selanjutnya penulis mencari informasi lebih lagi dengan turun langsung ke tempat penelitian didesa yang sudah ditentukan penulis dalam hal ini desa toruakat.

3. Analisis data

Data makanan dan minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow yang dikumpulkan nanti kemudian akan di analisis dengan teori dari Frich dalam Hickerson (1980: 120) dan mengontraskan data tersebut ke dalam dua bahasa yang berbeda menggunakan teori dari Lado (1975: 114).

2. JENIS DAN KATEGORI MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS

2.1 Makanan Padat

Makanan padat adalah makanan yang berbentuk keras dan harus dikunyah atau dihancurkan terlebih dahulu sebelum dicerna atau bukan bentuk makanan yang cair. Makanan padat sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu, daging, ikan dan jenis makanan laut, roti dan kue, semua jenis sayuran dan buah-buahan.

2.1.1 Daging dan Ikan atau Makanan Laut (Meat, Fish or Seafood)

Daging merupakan bagian tubuh binatang sembelihan yang dijadikan makanan dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia. Dalam bahasa Inggris, daging terbagi menjadi empat, yaitu *meat*, *poultry*, *game*, dan *processed meat*.

1. *Meat*. Contohnya *beef* „daging dan *veal*
2. *Poultry*. Contohnya *chicken* „daging dan *capon* „daging ayam muda.
3. *Game*. Contohnya *quail* „burung puyuh“ dan *partridge* „ayam hutan“.
4. *Processed meat*. Contohnya *pastrami* „daging sapi asap“ dan *sausages* „sosis“. Ikan ialah makanan tinggi protein. Contohnya *cod* „ikan cod“ dan *salmon* „ikan salem“

2.1.2 Sayuran (Vegetables)

Dalam bahasa Inggris sayur dapat digolongkan menjadi tujuh bagian, yaitu sebagai berikut:

1. *Leaf vegetable* (daun). Sayuran yang memanfaatkan daun pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *mustard* „sawi“ dan *spinach* „bayam“.
2. *Stem vegetable* (batang). Sayuran yang memanfaatkan batang pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *asparagus* „asparagus“ dan *celery* „seledri“.
3. *Flower vegetable* (bunga). Sayuran yang memanfaatkan bunga pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *broccoli* „brokoli“ dan *cauliflower* „kol bunga“.
4. *Fruit vegetable* (sayuran buah). Sayuran yang memanfaatkan buah pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *tomato* „tomat“ dan *bell pepper* „paprika“.
5. *Root vegetable* (akar). Sayuran yang memanfaatkan akar pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *potato* „kentang“ dan *carrot* „wortel“.
6. *Legume vegetable* (polong). Sayuran yang memanfaatkan polongnya, namun ada juga yang memanfaatkan kulitnya. Contohnya *long beans* „kacang panjang“ dan *soybean* „kacang kedelai“.

7. *Bulb vegetable* (umbi lapis). Sayuran yang memanfaatkan umbi lapis pada tanaman sayuran tersebut. Contohnya *red onion* „bawang merah“ dan *garlic* „bawang putih“.

2.1.3 Roti (Breads)

Roti adalah makanan pokok berbahan dasar utama tepung terigu, ragi dan air ada juga yang tidak menggunakan ragi. Contoh roti dalam bahasa Inggris ialah *rye bread* „roti gandum hitam“ dan *corn bread* „roti jagung“.

2.1.4 Buah-buahan (Fruits)

Dalam bahasa Inggris, buah digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. *Simple fruits*. Satu buah yang telah berkembang dari satu bunga tunggal. Contohnya *apples* „apel“ dan *pears* „pir“.
2. *Aggregate fruits*. Satu bunga yang menghasilkan banyak buah-buahan kecil berkerumunan rapat. Contohnya *raspberry* „frampos“ dan *blackberry* „berri hitam“.
3. *Multiple fruits*. Buah dari banyak bunga berbeda yang berkembang bersama untuk membentuk satu buah yang lebih besar. Contohnya *pineapple* „nanas“ dan *breadfruit* „sukun“.

2.2 Makanan Cair atau Minuman (Beverages)

Minuman mempunyai pengertian bahwa semua jenis cairan yang dapat diminum kecuali obat-obatan. Secara garis besar minuman dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu minuman beralkohol dan non-alkohol.

2.2.1 Minuman Beralkohol (Alcoholic Beverages)

Minuman beralkohol dalam bahas Inggris dibagi menjadi dua jenis, yaitu minuman yang mengandung kadar alkohol rendah dan minuman yang mengandung kadar alkohol tinggi.

2.2.1.1 Minuman yang Mengandung Kadar Alkohol Rendah

Minuman yang mengandung kadar alkohol rendah adalah minuman yang diukur pada 15°C lebih mengandung 15% kadar alkohol. Di dalam kelompok minuman, yang mengandung kadar alkohol rendah ini antara lain ialah Bir dan Anggur (*wine*) 1. *Aromatized Wine*, contohnya *red martini rossi*. 2. *Natural Wine/Table Wine*, contohnya

white wine (warna putih), *red wine* (warna merah), dan *rose wine* (warna merah muda)" 3. *Sparkling Wine*, contohnya *champagne*, dan *dry champagne (fruity and sweet)* 4. *Fortified Wine*.

2.2.1.2 Minuman yang Mengandung Kadar Alkohol Tinggi

Minuman yang mengandung kadar alkohol tinggi adalah minuman yang diukur pada 15°C kurang mengandung 15% kadar alkohol. Minuman ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Liquor*, contohnya *brandy, cognac, tequila, vodca, rhum*, dan *whiskey*.
2. *Liqueur*, contohnya *tia maria, kahlua*.

2.2.2 Minuman Non-alkohol (Non-alcoholic Beverages)

Minuman non-alkohol dalam bahasa Inggris dibagi menjadi lima, yaitu air mineral, minuman menyegarkan, minuman santai, minuman perangsang, dan minuman bergizi.

2.2.2.1 Air mineral (Mineral Water)

Air mineral dibedakan menjadi dua, yaitu *natural mineral water* „air mineral murni“ dan *artificial mineral water* „air mineral buatan“

2.2.2.2 Minuman Menyegarkan (Refreshing Drinks)

Minuman menyegarkan ialah minuman yang dicampur dengan soda/air tawar. Contoh minuman menyegarkan, yaitu *squashes* dan *syrup*.

2.2.2.3 Minuman Santai (Tall Drinks)

Minuman ini banyak dikembangkan menjadi minuman-minuman spesial di restoran. Jenis minuman ini seperti *milk shake, strawberry float, cola float, vanilla blue*, dan macam macam *ice cream*.

2.2.2.4 Minuman Perangsang (Stimulant)

Minuman perangsang merupakan minuman yang dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf pusat dan juga mampu memperbaiki suasana hati serta mengurangi kecemasan, meningkatkan kesadaran, daya tahan tubuh, tekanan darah, dan denyut jantung. Jenis minuman ini seperti *coffee, tea*, dan *milk*.

2.2.2.5 Minuman Bergizi (Nourishing)

Minuman bergizi merupakan minuman yang mengandung zat-zat makanan atau bergizi. Minuman ini terbagi menjadi dua, yaitu *juice* „jus“ dan *natural sari* „sari alami“.

2.3 Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris

Daging dan ikan/makanan laut Roti Buah-buahan Sayuran Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menemukan bahwa makanan padat dalam bahasa Inggris dikelompokkan menjadi lima, yaitu daging dan ikan atau makanan laut (*meat and fish or seafood*), sayuran (*vegetables*), roti (*bread*s), dan buah-buahan (*fruits*). Makanan cair/minuman dikelompokkan menjadi dua, yaitu *alcoholic beverages* dan *non-alcoholic beverages*.

3. JENIS DAN KATEGORI MAKANAN DALAM BAHASA BATAK KARO

3.1 Makanan Padat

Makanan padat adalah makanan yang berbentuk keras dan harus dikunyah atau dihancurkan terlebih dahulu sebelum dicerna atau bukan bentuk makanan yang cair. Makanan padat dalam Bahasa Mongondow ada beberapa jenis, yaitu daging dan ikan atau makanan laut, sayuran, roti, dan buah-buahan.

3.1.1 Daging dan Ikan atau Makanan Laut

Daging adalah bagian terpenting dan paling sering diambil pada hewan. Ikan adalah makanan tinggi protein dan rendah lemak. Contoh daging dan ikan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah *manuk* (daging ayam), *bembe* (daging kambing), dan *kabos* (ikan gabus).

3.1.2 Sayuran (Gulen)

Sayuran adalah jenis tumbuhan yang tumbuh subur baik di sekitar tempat tinggal atau ditanam pada kebun sendiri. Contoh sayuran dalam Bahasa Mongondow, yaitu *yondog* (sayur gedi) dan *boncis* (kacang panjang).

3.1.3 Roti

Roti adalah makanan yang terbuat dari tepung dan air, yang fermentasikan menggunakan ragi agar mengembang, tetapi ada juga yang tidak menggunakan ragi yang biasanya dimasak dengan cara dipanggang. Contoh roti dalam Bahasa Mongondow, yaitu *kolombeng* dan *brot goreng*.

3.1.4 Buah-buahan

Buah adalah jenis tumbuhan yang dapat dimakan mentah ketika matang yang menghasilkan kulit dan daging buah dimana daging buahlah yang. Contoh buah-buahan dalam Bahasa Mongondow, yaitu *kombiloy* (mangga) dan *gora* (jambu air).

3.2 Makanan Cair atau Minuman (Inomun)

Minuman mempunyai pengertian bahwa semua jenis cairan yang dapat diminum kecuali obat-obatan. Dalam bahasa Mongondow minuman hanya ada satu jenis, yaitu minuman tidak beralkohol.

3.2.1 Minuman Non-alkohol

Minuman non-alkohol adalah semua jenis minuman yang tidak memiliki kadar alkohol sedikitpun. Contoh minuman non-alkohol dalam Bahasa Mongondow, yakni *teh putih* (air mineral) dan *tubik in bango* (air kelapa).

3.3 Taksonomi Makanan dalam Bahasa Mongondow

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menemukan bahwa makanan padat dalam Bahasa Mongondow dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu daging dan ikan atau makanan laut, sayuran (*kuyat*), roti, buah-buahan, dan nasi (*bogat*). Makanan cair atau minuman (*inomun*) dalam Bahasa Mongondow hanya ada satu jenis, yaitu minuman tidak beralkohol.

4. ANALISIS KONTRASTIF JENIS DAN KATEGORI MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

4.1 Perbedaan Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow

Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow keduanya memiliki kategori yang sama yaitu, makanan padat dan makanan cair atau minuman. Sebaliknya perbedaan yang ditemukan pada penelitian ini adalah pada jenis makanan dari kedua bahasa tersebut. Minuman dalam Bahasa Inggris terdapat dua jenis minuman, yaitu minuman beralkohol dan non-alkohol.

Daging dan ikan atau makanan laut, dalam Bahasa Mongondow ketiganya disebut ikan/lauk (*tea*'), dan dalam Bahasa Inggris, daging tetap dinamakan daging, ikan dinamakan ikan dan begitupun makanan laut. Daging dalam Bahasa Inggris memiliki istilah sendiri berdasarkan jenisnya, yaitu *meat*, *poultry*, *game* dan *processed meat*. Sebaliknya, dalam Bahasa Mongondow tidak ditemukan istilah/jenis tertentu untuk daging baik sapi, unggas, daging yang didapatkan lewat diburu dan daging hasil olahan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow, tidak ditemukan adanya perbedaan antara kategori dari masing-masing kedua bahasa tersebut, karena memiliki kategori yang sama yaitu makanan padat dan makanan cair atau minuman. Dalam Bahasa Inggris, jenis makanan padat terbagi menjadi empat bagian, yaitu daging dan ikan dan makanan laut, sayuran, roti dan buah-buahan. Makanan cair atau minuman dalam Bahasa Inggris terdapat dua jenis yaitu, minuman beralkohol dan minuman non-alkohol.

Dalam Bahasa Mongondow, ditemukan satu jenis makanan padat yang tidak terdapat dalam teori Fricsh dalam Hickerson, yaitu nasi. Sedangkan untuk jenis makanan cair atau minuman, dalam Bahasa Mongondow hanya ada satu jenis minuman yaitu minuman non-alkohol.

5.2 Saran

Penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya lebih dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan tentang taksonomi makanan khususnya pada jenis makanan jajanan tradisional yang mungkin belum sempat penulis identifikasi penuh sebelumnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak hal lain lagi yang mungkin belum dapat penulis kaji mengenai taksonomi makanan dalam Bahasa Mongondow.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison, J. 2008. *Linguistics*. London: Hodder Headline.
- Akmajian, A, Et Al 2001. *Linguistic (An Introduction to Language and Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Austin, B. 2011. *Taxonomy of Bacterial Fish Pathogens*. Scotland: Bio Med Central Ltd.
- Bloomfield L. 1993. *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. New York: Cambridge University Press.
- Farmer, F. 1981. *The Boston Cooking-School Cook Book*. Boston: Little, Brown, and Company.
- Hickerson, N. 1980. *Linguistic Antropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kalangi, N. 1984. *Makanan Sebagai Suatu Sistem Budaya: Beberapa Pokok Perhatian Antropologi Gizi*. Cisarua Bogor: Kertas Kerja.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Lado. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: Ann Arbor. The University of Michigan Press. Charles C. Fric.
- Lim, Kiat Boey. (1975). *An Introduction to Linguistics for The Language*. Teacher. Singapore: Singapore University Press.
- Parera, J. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pamantung, R. 2015. "Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa". Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Perangin-angin, T. A. 2019. "Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Batak Karo: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Rideng. 1989. *Taksonomi Tumbuhan Biji*. Jakarta: Universitas Udayana
- Sekeh, J. 2013. "Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi

- Sekeon, E. J. 2019. "Istilah-istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Totemboan: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Sihombing, M. 2019. "Performasi Pemberian Makanan Tradisional pada Upacara Adat Batak Toba". Tesis. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatra Utara.
- Sondakh, G. 2015. "Leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Buku Ajar Perkuliahan*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tylor, E. 1873. *Primitive Culture*. Cambridge: University Press.
- Utomo, W. A. 2016. "Pengembangan Ensiklopedi Makanan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Zahrulianingdyah, A. 2018. "Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal". Universitas Negeri Semarang.